

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018;8) Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat potivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk mengukur serta mendapatkan hasil penelitian melalui alat pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang nantinya akan dijawab oleh sampel yang telah ditentukan.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument kuesioner yang telah di isi oleh konsumen produk Kopi Kenangan . Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Penyebaran sampai dengan kuesioner penelitian siap diolah dilaksanakan mulai tanggal 7 Agustus sampai 12 Agustus 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu sehingga dapat dipelajari ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2018;80), dan menurut Hadi (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik sebuah kesimpulannya.

Maka dari itu dapat ditentukan populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh Konsumen Kedai Kopi Kenangan Sedangkan Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah konsumen kopi kenangan di Cipayung, Jakarta Timur pada periode agustus 2021 yang sudah pernah membeli produk kopi kenangan

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Sugiyono (2018;81). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2018;83). Populasi yang ingin diteliti cukup besar dan keterbatasan waktu maka dari itu peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut. sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi yang ada. karena pandemi Covid-19 dan tidak memungkinkannya untuk melakukan pengumpulan data secara langsung, maka tidak dapat diketahui secara pasti berapa banyak konsumen kopi kenangan di cipayung Jakarta Timur saat ini, karena angka tidak diketahui secara pasti, maka sampel penelitian menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2}$$

n : Ukuran sampel

Z : Skor pada signifikan tertentu (derajat keyakinan ditentukan 95%)

maka $Z = 1,96$

Moe : *Margin Of Error*, tingkat kesalahan maksimum sebesar 10%

Maka dengan menggunakan rumus di atas, diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2}{4(0,10)^2} = 96,04 \text{ dibulatkan menjadi } 97$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 responden di kopi kenangan cipayung jakarta timur

3.4 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.4.1 Data

Penelitian ini menggunakan data primer, sumber penelitian primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, menurut Sugiyono (2018;137) karena penelitian langsung dilaksanakan dan hasilnya diambil melalui sampel secara langsung yaitu para konsumen kopi kenangan di cipayung Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan kuesioner secara *online* yaitu melalui *Google Form*, yang kemudian disebarluaskan melalui instagram kopi kenangan cipayung sebagai metode pengumpulan data yang kemudian disebarluaskan kepada sampel yang telah ditentukan sebelumnya,

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan ini menggunakan data sekunder yaitu data yang sudah ada dalam sebuah buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan digunakan dalam penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu mengumpulkan data dengan cara pendekatan langsung pada objek penelitian, melalui cara-cara berikut :

a) Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sejumlah respondennya dan memberikan pertanyaan dengan pilihan jawaban yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yaitu Harga (X1), Kualitas Produk (X2) Kualitas Pelayanan (X3), juga Keputusan Pembelian (Y).

3.5 Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2018;57) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel tersebut merupakan variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (Independent) : (X₁) Harga, (X₂) Kualitas Produk, (X₃) Kualitas Pelayanan
2. Variabel Terikat (Dependent) : (Y) Keputusan Pembelian

Tabel 3.1

Indikator Variabel Harga, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Harga (X ₁) (Kotler & Armstrong, 2017)	Keterjangkauan harga	Harga produk sesuai daya beli	1
		Harga produk murah	2
	Kesesuain Harga dengan kualitas produk	Harga produk sesuai dengan kualitas produk	3
		Harga produk sebanding dengan kualitas produk	4
	Daya saing harga	Harga produk dibawah harga produk pesaing	5
		Harga produk sebanding dengan	6

		manfaat/nilai yang dirasakan konsumen	
Kualitas Produk (X2) Kotler & Amstrong 2017	Performance	Kualitas Produk Kopi Kenangan dikenal dengan kualitas yang baik	7
	Estetika	Kualitas desain visual menu dan foto produk dari kopi kenangan menarik	8
	Keandalan (<i>Realibility</i>)	Kopi kenangan menggunakan bahan-bahan premium dan mesin kopi berstandar nasional	9
	Ketahanan (<i>Durability</i>)	Kopi Kenangan menunjukkan produk yang konsisten menjaga cita rasanya	10
	Kualitas yang dipersepsikan	Kualitas kopi kenangan sesuai pada standar kualitas kopi pada umumnya	11,12
		Kualitas kopi kenangan lebih baik dari produk lain	13
Kualitas Pelayanan (X3) Kotler and Amstrong (2017)	Responsiveness (<i>Daya tanggap</i>)	Cepat tanggap dalam melayani pesanan konsumen dan menanggapi keluhan konsumen	14
	Assurance (<i>Jaminan</i>)	Keamanan dan kemudahan saat bertransaksi	15
	Empaty (<i>Perhatian</i>)	Perhatian karyawan	16,17
		Kepedulian Karyawan	18

	Tangibility (<i>Bukti fisik</i>)	Penampilan karyawan rapih dan sopan	19
		Kelengkapan Fasilitas	20
Keputusan Pembelian (Y) Kotler & Keller (2012)	<i>Pemilihan Produk</i>	Memilih berdasarkan promosi yang ditawarkan	21,22
	Pemilihan Merek	Merek yang terpercaya dan telah dipilih	23
	Pemilihan Saluran Pembelian	Pemilihan Saluran Pembelian	24
	Penentuan Waktu Pembelian	Waktu yang dipilih untuk melakukan keputusan Pembelian	25
	Jumlah Pembelian	Berapa banyak produk yang diputuskan untuk dibeli	26

Sumber : Kottler& Amstrong (2017), Kottler & Amstrong (2017), Kotler & Keller (2012)

3.6 Metoda Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:134) Analisis data merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang telah didapatkan.

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alat pengukurannya. Skala likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial dengan masing-masing jawaban berbobot nilai sebagai berikut

Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2016;168)

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018;113) Uji validitas adalah alat ukur yang dianggap valid apabila tingkat ketelitian dan ketepatan pengukuran dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan. Menurut Sugiyono (2017:172) arti valid menjelaskan bahwa instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti Penelitian ini menggunakan rumus untuk menguji validitas instrumen yakni Product Moment dari KARL Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n(\sum X)^2 - (\sum X)^2)] [(n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2)]}} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari
- n = Banyaknya responden
- X = Skor total yang diperoleh subjek dari setiap item
- Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Syarat kevaliditas suatu item adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrumen itu dianggap valid dan jika $r_{hitung} = r_{tabel}$ maka instrumen dianggap tidak valid.

Setelah perhitungan dilakukan adapun dasar keputusan untuk kevaliditan pernyataan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai $- r_{tabel} < r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tidak valid
- b. Jika nilai $- r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan valid.

3.6.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono;117). Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan nilai koefisien Alpha Cronbach pada software SPSS 28. Jika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 maka dinyatakan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} \dots\dots\dots(3,2)$$

Nilai r_b dapat diperoleh dengan rumus :

$$r_b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n(\sum X)^2 - (\sum X)^2) [(n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2)]]} \dots\dots\dots(3,3)$$

Keterangan :

R_{ii} = Koefisien Realibilitas

R_b = Koefisien korelasi sederhana antar total skor X dengan total skor Y

n = Jumlah sampel

X = Total skor butir item ganjil

Y = Total skor butir item genap

Instrumen penelitian dikatakan realibel apabila koefisien realibilitas sebesar 0,6 atau lebih, Sugiyono (2018;137)

Tabel 3.2
Koefisien Korelasi Spearman

Keterangan	Koefisien Reliabilitas
Sangat Reliabel	> 0,8
Reliabel	0,6 – 0,8
Cukup Reliabel	0,4 – 0,6
Kurang Reliabel	0,2 – 0,4
Tidak Reliabel	> 0,2

Sumber : Sugiyono (2014;18)

Metode Analisis Data

3.6.1 Cara Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini akan diolah menggunakan program komputerisasi yaitu SPSS Versi 28.0. Hasil analisis tersebut kemudian berupa Multiple Regression. Hal ini digunakan untuk meminimalisir agar tidak terjadi kesalahan data yang besar.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah mendapatkan hasil dari pengolahan data, maka selanjutnya adalah penyajian data hasil pengolahan berupa tabel, hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam membaca dan memahami hasil pengolahan data.

3.6.3 Analisis Koefisien Determinasi

Metoda analisis statistik disesuaikan dengan tujuan penelitian, pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah koefisien determinasi (parsial dan simultan) serta pengujian hipotesis (parsial dan simultan).

1. Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinan (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, Menurut Ghozali (2019;97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu dan R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu memiliki arti bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* (bebas) terhadap variabel *dependent* (terikat) secara parsial maupun simultan, akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Kuadrat Koefisien Determinasi

1. Koefisien Determinasi parsial X_1 terhadap Y (X_2 dan X_3 konstan)

$$KD_{1.23} = r_{Y1.23}^2 \times 100\% \dots \dots \dots (3,4)$$

2. Koefisien Determinasi parsial X_2 terhadap Y (X_1 dan X_3 konstan)

$$KD_{2.13} = r_{Y2.13}^2 \times 100\% \dots \dots \dots (3,5)$$

3. Koefisien Determinasi parsial X_3 terhadap Y (X_1 dan X_2 konstan)

$$KD_{3.12} = r_{Y3.12}^2 \times 100\% \dots \dots \dots (3,5)$$

4. Koefisien Determinasi parsial X_1, X_2, X_3 terhadap Y

$$KD_{123} = r_{Y123}^2 \times 100\% \dots \dots \dots (3,4)$$

2. Koefisien Determinasi Simultan

Uji koefisien determinasi simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Harga (X_1) , Kualitas Produk (X_2), dan Kualitas Pelayanan (X_3) terhadap Keputusan Pembelian (Y) secara parsial dan simultan . Kemudian rumus yang digunakan dalam koefisien determinasi simultan adalah sebagai berikut :

Koefisien Determinasi Simultan $X_1, X_2,$ dan X_3 terhadap Y

$$\mathbf{KD_{1.23} = f_{y1-23} \times 100\%}$$

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:160) pengujian hipotesis adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik data sampel pada dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara.

Berikut adalah Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis penelitian ini :

1. Pengujian hipotesis parsial

Berikut adalah langkah-langkah pengujian hipotesis parsial :

a. Merumuskan hipotesis

1) Pengaruh X_1 (Harga) terhadap Y (Keputusan Pembelian)

$$H_0 : \rho_{1.23} = 0$$

Variabel Harga tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian.

$$H_a : \rho_{1.23} \neq 0$$

Variabel Harga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian.

2) Pengaruh X_2 (Kualitas Produk) terhadap Y (Keputusan Pembelian)

$$H_0 : \rho_{2.13} = 0$$

Variabel Kualitas Produk tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian.

$$H_a : \rho_{2.13} \neq 0$$

Variabel Kualitas Produk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian.

3) Pengaruh X_3 (Kualitas Pelayanan) terhadap Y (Keputusan Pembelian)

$$H_0 : \rho_{3.12} = 0$$

Variabel Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian.

$$H_a : \rho_{3.12} \neq 0$$

Variabel Kualitas Pelayanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian.

b. Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05)

c. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak, jika Significance $t < 0,05$

H_0 diterima, jika Significance $t \geq 0,05$

d. Menghitung nilai Significance t diperoleh dengan perhitungan komputerisasi menggunakan program SPSS.

e. Kesimpulan

Bila H_0 diterima, maka dapat diartikan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Bila H_0 ditolak, maka dapat diartikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berikut adalah langkah-langkah pengujian hipotesis simultan :

a. Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \rho_{1.2.3} = 0$

Variabel Harga, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian.

$H_a : \rho_{y123} \neq 0$

Variabel Harga, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian.

b. Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05)

c. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak, jika Significance $F < 0,05$

H_0 diterima, jika Significance $F \geq 0,05$

Menghitung nilai significance t diperoleh dengan perhitungan komputerisasi menggunakan program SPSS.

d. Kesimpulan

Jika hasil pengujian hipotesis menerima H_0 dan menolak H_a hal itu menunjukkan bahwa nilai KD dapat digunakan untuk menjelaskan kontribusi pengaruh variabel bebas tertentu (variabel bebas lain konstan) terhadap variabel terikat.